BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terbentuknya MCSCI Ladies (*Manchester City Supporter Club Indonesia*) dimulai dari inisiatif pembuatan jejaring media social twitter MCSCI Ladies yang dikarenakan setiap event nonton bareng supporter para wanita yang menyukai club Machester City ini bukan hal yang asing lagi tetapi dari akun MCSCI Ladies yang dibuat oleh satu ladies city bandung ini. Kemudian berkembanglah di setiap chapter – chapter seluruh Indonesia dan ladies di chapter bandung sendiri sangat cepat perkembangannya yang bisa dilihat dari kegiatan mereka seperti : nonton bareng, foto – foto anggota MCSCI Ladies, buka bersama, kopdar, fun renang, fun jogging, dan sampai yang aktifitas rutinya setiap minggu adalah fun futsal ladies yang setiap hari minggu pada pukul 16.00 – 17.00 WIB di lapangan meteor futsal jalan antapani bandung.

Tujuan dibentuknya atau adanya dari MCSCI Ladies ini yaitu untuk merangkul seluruh wanita yang menyukai atau pecinta club dari Manchester City di Indonesia. Dengan tujuan atau diadakannya fun futsal ladies selain untuk kegiatan rutin berolahraga yang baik untuk kesehatan kegiatan tersebut dapat menciptakan rasa solidaritas antar sesama city ladies itu sendiri. Serta mempersiapkan tim untuk tournament / kompetisi baik internal maupun eksternal. Melalui kegiatan fun futsal dapat menjalin hubungan kerja sama, rasa solidaritas dan rasa kebersamaan yang tinggi antar sesama member city ladies. Harapannya

dari kegiatan fun futsal ladies adalah semua member dapat merasakan rasa nyaman dan kekeluargaan di dalam komunitas ini yang sehingga terjalin rasa solidaritas antar sesama member city ladies.

Kegiatan Fun Futsal Ladies adalah serangkaian kegiatan futsal yang dilakukan oleh member ladies di komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Chapter Bandung dengan tujuan mengisi kegiatan libur, kegiatan rutin berolahraga sekaligus untuk mempererat rasa solidaritas antar pecinta / pendukung Manchester City Footbal Club (MCFC). Dengan adanya kegiatan ini ada beberapa hal yang terjadi seperti diskusi tentang permasalahan yang sedang hangat terjadi sampai memperbincangkan tentang keadaan dari masing – masing para member city ladies yang hampir kebanyakan berbeda umur dan pekerjaan.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Djamarah, 2004). Dimensi pola komunikasi terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan (Soenarto, 2006).[1]

Tubbs dan Moss mengatakan bahwa pola komunikasi atau hubungan itu dapat diciptakan oleh komplementaris atau simetri. Dalam hubungan komplementer, satu bentuk perilaku akan diikuti oleh lawannya. Contohnya perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetri, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan.

[1] http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html

Dominasi bertemu dengan dominasi, atau kepatuhan dengan kepatuhan (Tubbs dan Moss, 2001). Disini kita mulai melibatkan bagaimana proses interaksi menciptakan struktur system. Bagaimana orang merespon satu sama lain menentukan jenis hubungan yang mereka miliki.[2]

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soejanto, 2001). Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Dari pengertian diatas maka suatu pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengkaitkan dua komponen, yaitu gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah pada suatu aktifitas, dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi.

Dalam suatu organisasi pasti terdapat pola komunikasi yang terjadi di dalamnya karena pola komunikasi itu sendiri maka terjadi sebuah proses komunikasi. **Proses komunikasi,** itu sendiri terdiri atas dua tahap. meliputi proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. (Effendy dalam Mondry, 2008:3).

1. Proses komunikasi secara primer, merupakan proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan

[2] http://digilib.upnjatim.ac.id/files/disk1/3/jiptupn-gdl-nurhasanah-140-3-babii.pdf

lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi meliputi bahasa, kial *(gesture)*, gambar, warna, dan sebagainya. Syaratnya secara langsung dapat "menterjemahkan" pikiran atau perasan komunikator kepada komunikan. Bahasa merupakan sarana yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi, karena hanya dengan bahasa (lisan atau tulisan) kita mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain, baik yang berbentuk ide, informasi atau opini bisa dalam bentuk konkret ataupun abstrak. Hal itu bukan hanya suatu hal atau peristiwa yang sedang terjadi sekarang, tetapi juga pada masa lalu atau waktu yang akan datang.

2. Proses komunikasi sekunder, merupakan proses penyampain pesan dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan media kedua dalam berkomunikasi karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau dalam jumlah yang banyak. Sarana yang sering dikemukakan untuk komunikasi sekunder sebagai media kedua tersebut, antara lain surat, telepon, faksimili, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, internet, dan lain–lain.

Setelah pembahasan di atas mengenai proses komunikasi, kini kita mengenal unsur-unsur dalam proses komunikasi. Penegasan tentang unsur-unsur dalam proses komunikasi itu adalah sebagai berikut:

a. ***Sender*** : Komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.

b. ***Encoding*** : Penyandian, yakni proses pengalihan pikiran kedalam bentuk lambang.

c. ***Message*** : Pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.

d. ***Media*** : Saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.

e. ***Decoding*** : Pengawasandian, yaitu proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

f. ***Receiver*** : Komunikan yang menerima pesan dari komunikator.

g. ***Response*** : Tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.

h. ***Feedback*** : Umpan Balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.

i. ***Noise*** : Gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Selain proses komunikasi ada **Hambatan** yang terjadi di dalam pola komunikasi, Hambatan komunikasi dalam organisasi seringkali terjadi dan

merupakan masalah dalam berlangsungnya sebuah komunikasi organisasi, ada 4 (empat) hambatan yang sering muncul seperti :

a) Penyaringan *(Filtering)*

   Hambatan ini merupakan komunikasi yang dimanipulasikan oleh si pengirim pesan sehingga tampak lebih bersifat menyenangkan si penerima pesan. Komunikasi semacam ini dapat berakibat buruk bagi organisasi, karena jika informasinya dijadikan dasar pengambilan keputusan, maka keputusan yang kelak akan dihasilkan berkualitas rendah dan salah.

b) Persepsi Selektif

   Hambatan ini merupakan keadaan dimana si penerima pesan didalam proses komunikasi melihat dan mendengar atas dasar keperluan, motivasi, latar belakang pengalaman, dan ciri-ciri pribadi lainnya. Jadi, boleh jadi tidak sama dengan apa yang dilihat dan didengar oleh orang lain. Dalam hal cara menafsirkan pesan-pesan tadi, maka pengalaman pendidikan, pengetahuan dan budaya akan ikut menentukan. Oleh karenanya persepsi yang demikian ini dapat menjadi penghambat bagi komunikasi yang efektif.

c) Perasaan

   Hambatan ini merupakan bagaimana perasaan penerima pada saat dia menerima pesan komunikasi akan mempengaruhi cara dia menginterpretasikan pesan. Pesan yang sama yang diterima oleh seseorang disaat sedang marah akan berbeda penafsirannya jika dia menerima pesan itu dalam keadaan normal.

d) Pemaknaan Bahasa

Kata-kata memiliki makna yang berbeda antara seseorang dengan orang lain. Umur, pendidikan, lingkungan kerja dan budaya adalah hal-hal yang secara nyata dapat mempengaruhi bahasa yang dipakai oleh seseorang, atau definisi yang dilekatkan pada suatu kata.

Dalam teori ini dapat melihat bagaimana suatu jaringan membentuk suatu pola komunikasi yang bisa mempertahankan **Solidaritas** suatu organisasi ataupun komunitas dimana Solidaritas Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful* (saling menyempurnakan atau melindungi). Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata *Solider*yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Dalam berbagai proses kehidupan, baik dikehidupan formal maupun non formal solidaritas sangat diperlukan, solidaritas adalah sebuah realita yang selalu dinilai penting, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa “solidaritas diambil dari kata Solider yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu”. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan

kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keiginan yang sama. Tanpa solidaritas apapun bentuk komunitasnya seperti komunikasi organisasi atau komunikasi kelompok tersebut akan lumpuh dan goyah serta bisa menyebabkan terpecahnya hubungan antar sesama anggota. Membentuk dan menciptakan sebuah solidaritas bukanlah hal yang mudah karena solidaritas memerlukan keyakinan, rasa memiliki, motivasi dan juga kebersamaan dalam berkomunikasi antar sesama anggota maupun kelompok, sehingga dalam membentuk solidaritas diperlukan adanya pihak yang mensupport hal tersebut.

Penelitian ini mengenai komunitas *supporter club Manchester City Football Club* di Bandung. Komunitas tersebut bernama (MCSCI), MCSCI merupakan singkatan dari "Manchester City Supporter Club Indonesia". MCSCI adalah sebuah wadah organisasi atau komunitas yang menyukai atau pecinta dari Manchester City fans club dan sudah mendapatkan status sebagai official fans club pertama di Indonesia sejak awal 2011. Organisasi ini sendiri awalnya berdiri di Bandung. Bermula dari 3 pemuda yg memiliki kesamaan kecintaan terhadap sebuah klub sepak bola yg berasal dari inggris yaitu Manchester City. Bergerak menggunakan social media facebook dan twitter mereka mencoba membangun sebuah fans club pecinta Manchester City di Bandung, waktu demi waktu berlalu tersambunglah mereka kepada puluhan pecinta Manchester City yg menginginkan sebuah organisasi agar memudahkan mereka berkomunikasi satu sama lain dan terbentuklah MCFC Indonesia Bandung pada tanggal 25 April 2011.

Sejarah MCFC Indonesia berawal dari situs jejaring Facebook dan berlanjut ke kopi darat yang pertama kali diadakan pada awal tahun 2010, dari sini muncul nama-nama seperti Andika Lidiansyah, Bregas Aditya, Ricky Dungky, Renza Rovi, Abdul Hafiiz Mursyid Elazri & Dimas Indriansyah. Didasari visi & misi yang sama serta rasa cinta kepada klub Manchester City mereka sepakat untuk membesarkan nama Manchester City di Indonesia, alhasil tepat pada 03 Desember 2010 terbentuklah MCFC Indonesia dan terpilihlah Taufiq M. Pratama sebagai Ketua Umum. Tidak hanya eksis di dunia maya, komunitas ini juga rutin mengadakan kegiatan seperti nonton bareng, futsal, serta tampil di acara – acara musik, olahraga, & kuis bersama stasiun TV swasta di Indonesia, hal ini membuat komunitas ini semakin dikenal. Puncaknya adalah saat MCFC Indonesia didaulat suatu produk minuman untuk mengawal Piala FA yang datang ke Indonesia selama 3 hari Berturut-turut.

MCFC Indonesia akhirnya diakui oleh suporter Manchester City yaitu MCFCSC (Manchester City F.C. Supporters Club) yang berdiri sejak tahun 1949, dan menjadi satu – satunya fan base resmi suporter Manchester City Di Indonesia. Semoga di tahun – tahun yang akan datang MCFC Indonesia bisa menjadi Fan Base Manchester City terbesar di seluruh dunia.

Perjalanan MCFC Indonesiaselama dua tahundi awal tahun 2011, para founder MCFC Indonesia mengadakan acara gathering atau berkumpul bersama pecinta Manchester City di daerah Jakarta dan Bandung untuk membicarakan, struktur organisasi, serta merancang AD/ART di tahun 2011. Setelah struktur Organisasi dan AD/ART ditetapkan, baru merancang program kerja di tahun

2011. Di pertengahan tahun, kami menyambut kedatangan piala FA ke Jakarta selama tiga hari. Pada saat itu, kami terus mengikuti dan "mengawal" piala yang telah dijuarai oleh Manchester City pada Mei 2011 saat mengalahkan Stoke City. Selama 2011 tersebut, kami juga rutin mengadakan nonton bareng pertandingan-pertandingan Manchester City baik dari undangan stasiun Televisi, supporter klub sepak bola lain, dan secara mandiri dengan mengadakan nobar di home base, yaitu di Djoeragan Koffie Batavia di bilangan Mampang, Jakarta Selatan.

Pada tahun 2011 komunitas MCSC Indonesia mulai melebarkan sayap atau menambah beberapa organisasi MCSC Indonesia Chapter antar wilayah daerah di Indonesia.Dengan berkomunikasi menggunakan jejaring social seperti Facebook dan Twitter, beberapa daerah seperti Aceh, Makassar, Manado dan beberapa daerah lain mulai membentuk Branch resmi MCFC Indonesia.

Pengukuhan secara resmi pada akhir 2011 pengurus MCFC Indonesia, mencari koneksi untuk mengukuhkan MCFC Indonesia sebagai organisasi supporter resmi klub Manchester City di tanah air. Berawal dari seorang teman yang berada di Ibukota Inggris, London, memberikan kontak langsung melalui surat elektronik atau email kepada sekretaris jenderal organisasi pendukung resmi Manchester City langsung yang bernama Kevin Parker. Lalu beliau memberitahukan tata cara menjadi cabang organisasi resmi dari Manchester City Fans Club. Setelah memenuhi persyaratan yang diberikan, MCFC Indonesia pun dikukuhkan menjadi cabang resmi organisasi Manchester City Fans Club (MCFC) di Indonesia. Pengukuhan secara resmi tersebut ditandai dengan pemberian Member Card resmi serta pencantuman branch atau cabang Manchester City Fans

Club Indonesia di situs resmi mereka yaitu mcfcsc.com atau secara detail bisa dilihat dalam link ini pengukuhan secara resmi tersebut sekaligus menjadi kado ulang tahun MCFC Indonesia yang pertama. Di awal 2012, sudah ada 15 branch resmi yang tersebar di seluruh Indonesia. Ada beberapa kejadian unik yang terjadi, salah satunya adalah anggota MCFC Indonesia yang bernama Dian Permata Putri, videonya saat menyanyikan lagu "*Blue Moon*" dan "*The Beat Goes On*" mendapat perhatian dari situs resmi Manchester City, mcfc.co.uk dan video tersebut masuk ke dalam rubric "*Fans*" di dalam situs tersebut.[3]

Seiring berjalannya waktu, MCFC Indonesia mengikuti beberapa kegiatan seperti turnamen futsal antar fans club, gathering antar fans club, menjadi pembicara di beberapa radio serta mengikuti kuis di beberapa stasiun televisi swasta. Pada bulan Agustus, MCFC Indonesia berkesempatan menonton skuat asuhan Roberto Mancini tersebut bertanding di Malaysia. Sekitar 40 orang anggota MCFC Indonesia pun melakukan perjalanan ke negeri jiran tersebut untuk melihat pertandingan Man.City vs Timnas Malaysia. Selain menonton Manchester City bertanding, kami juga bertemu dengan beberapa perwakilan MCFC dari Negara-negara di Asia seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Perubahan nama, reformasi dan restrukturisasi di penghujung tahun 2012 ini, selain memperingati hari jadi kedua MCFC Indonesia, para pengurus juga mengadakan perubahan nama menjadi MCSCI (Manchester City Supporters Club Indonesia) dan restrukturisasi kepengurusan serta pengukuhan calon ketua baru. Hal ini dikarenakan pengunduran diri oleh ketua MCFC Indonesia sebelumnya,

[3] http//:www.mcfcsc.com/index.php/branches/id/indonesia

Taufiq M Pratama dan sekarang Jimmy terpilih sebagai Ketua yang baru. Dengan usia yang bertambah dan kepengurusan yang baru ini, diharapkan membawa perubahan yang lebih baik. Pada tahun 2013 mendatang, diharapkan MCFC Indonesia dapat lebih memperbanyak keanggotaan dan Branch di seluruh Indonesia, serta menambah kegiatan organisasi yang berhubungan dengan Manchester City. Mimpi MCFC Indonesia di usia yang kedua ini untuk mendatangkan klub Manchester City bertanding di tanah air.

Manchester City Supporters Club Indonesia (MCSC Indonesia) adalah sebuah komunitas fans pecinta Manchester City yang sudah berdiri sejak tahun 2010 dan berpusat di Jakarta. Sejak terbentuknya, MCSC Indonesia sudah terdaftar sebagai *branch* dan member resmi MCFC Supporters Club di Manchester Inggris, dan sudah terdaftar sebagai bagian dari komunitas pecinta Manchester City dunia. Di Indonesia, MCSC Indonesia merupakan satu-satunya fans club Manchester city yang resmi hingga saat ini, dan memiliki link langsung ke supporter club resmi lainnya diseluruh dunia hingga saat ini, MCSC Indonesia memiliki basis massa yang sangat banyak dan terus berkembang pesat dengan terus dibukanya *chapter* baru di seluruh Indonesia.

Salah satu chapter MCSC Indonesia yang memberikan peran yang sangat penting dalam sejarah MCSC Indonesia adalah **Manchester CitySupporters Club Indonesia Chapter Of Bandung (MCSCI Bandung).** MCSCI Bandung resmi terbentuk pada 25 April 2011 yang merupakan chapter pertama yang dimiliki MCSC Indonesia dan telah memiliki ratusan member yang terus berkembang pesat di kota Bandung dan memiliki peran yang sangat penting sejak

terbentuknya MCSC Indonesia.dalam menjalin hubungan yang baik dengan fans dan suporter klub sepak bola lainnya—khususnya *fans club* sepak bola Eropa yang ada di Bandung, MCSCI Bandung tergabung dalam *Indonesia Football Fans Association* (IFFA) yang beranggotakan beberapa *fans club* dari klub sepak bola Eropa yang ada di Indonesia. Keikutsertaan MCSCI Bandung di IFFA menjadi bukti bahwa MCSCI Bandung sudah mendapatkan tempat dan pengakuan dari organisasi suporter klub sepak bola lainnya sebagai sebuah organisasi yang profesional dan memiliki keanggotaan yang jelas.Sejak terbentuknyaMCSCI Bandung telah mengadakan dan mengikuti event-event yang bertujuan sebagai ajang untuk mempererat silaturahmi dan menyatukan member MCSC Indonesia pada umumnya dan MCSCI Bandung pada khususnya. Beberapa event rutin yang telah dilaksanakan dan diikuti antara lain adalah Nonton bareng, Futsal, Renang, Basket, Gathering daerah, Kompetisi futsal antar fans club se-Indonesia, Turnames PES dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang kegiatan fun futsal ladies yang ada dalam organisasi tersebut. Karena menurut peneliti, solidaritas yang ada di komunitas *MCSCI Ladies* regional Bandung tersebut terjalin dengan erat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dimana untuk membangun sebuah solidaritas dalam sebuah organisasi menggunakan sebuah pola komunikasi yang didalamnya terdapat sebuah proses komunikasi dan selain proses komunikasi yang diteliti, peneliti juga meneliti mengenai hambatan komunikasi yang terjadi dalam oganisasi ini yang dapat menghambat terbentuknya sebuah solidaritas.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini "Bagaimana Pola Komunikasi Kegiatan Fun Futsal Ladies Komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Chapter Bandung Dalam Menciptakan Solidaritas Antar Sesama Member".

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Proses Komunikasi**"*Kegiatan Fun Futsal Ladies"*komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Bandung (MCSCI_Bandung) dalam menciptakan solidaritas antar sesama member?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi**"*Kegiatan Fun Futsal Ladies"* komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Bandung (MCSCI_Bandung) dalam menciptakan solidaritas antar sesama member?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan pola komunikasi*"Kegiatan Fun Futsal Ladies Komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Chapter Bandung (MCSCI_Bandung) Dalam Menciptakan Solidaritas Antar Sesama Member".*

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **Proses Komunikasi** "*Kegiatan Fun Futsal Ladies"* Komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Bandung (MCSCI_Bandung) Dalam Menciptakan Solidaritas Antar Sesama Member.
2. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi***"Kegiatan Fun Futsal Ladies"* Komunitas Manchester City Supporter Club Indonesia Bandung (MCSCI_Bandung) Dalam Menciptakan Solidaritas Antar Sesama Member.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan berguna sebagai bentuk aplikasi komunikasi organisasi secara umum, dapat menjadi bahan pengembangan ilmu komunikasi dan secara khususnya mengenai pola komunikasi dalam komunitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan bagi peneliti

   Penelitian ini bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu, tentang ilmu komunikasi secara umum, tentang komunikasi organisasi, komunikasi kelompok dan khususnya dengan lingkungan sosial.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan mahasiswa ilmu komunikasi yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama secara khusus.

3. Bagi Organisasi atau Komunitas MCSCI Bandung

   Hasil penelitian ini dapat berguna dan memberikan masukan bagi komunitas *(MCSCI Bandung) Manchester City Supporter Club Indonesia Chapter Bandung* secara khususnya sebagai informasi dan evaluasi juga referensi bagi MCSCI_Bandung dalam menjaga dan mempertahankan Pola Komunikasi "*Fun Futsal Ladies*" yang telah dilakukan.